

## SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SD NEGERI 50 KOTA TERNATE

Jusan Hi. Yusuf<sup>1</sup>, Rasty Amalia<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Khairun  
E-mail: [jusan@unkhair.ac.id](mailto:jusan@unkhair.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Socialization,  
Drugs,  
Education,  
Elementary School Students

#### Article History:

Received 2025-02-14  
Revised 2025-03-12  
Accepted 2025-4-15

### ABSTRACT

*Socialization of the dangers of drug use is one of the preventive efforts in overcoming drug abuse from an early age. This activity was carried out at SD Negeri 50 Kota Ternate with the aim of providing students with an understanding of the negative impacts of drugs on their health, psychology, and future. The method of implementing the activity was in the form of delivering interactive material, showing educational videos, and a question and answer session. Participants in the activity consisted of students in grades IV to VI. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the dangers of drugs, which was demonstrated through enthusiasm and active participation during the session. This activity is expected to be the first step in forming a young generation that is aware of and rejects drug use from an early age.*

**Keywords:** *Socialization, Drugs, Education, Elementary School Students, Kota Ternate.*

*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.*



#### Corresponding Author:

Jusan Hi. Yusuf  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; [jusan@unkhair.ac.id](mailto:jusan@unkhair.ac.id)

<http://e-journal.unkhair.ac.id/index.php/j.oasis>

## PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan serius yang mengancam masa depan generasi muda di Indonesia. Dampak negatif dari penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang tidak hanya memengaruhi kesehatan fisik dan mental, tetapi juga berdampak luas terhadap lingkungan sosial dan masa depan bangsa. Oleh karena itu, upaya pencegahan sejak usia dini sangat penting dilakukan sebagai langkah preventif untuk membentengi generasi muda dari bahaya narkoba.

Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan nasional yang terus mengalami peningkatan dan memberikan dampak yang sangat merugikan, baik secara individu maupun sosial. Narkoba tidak hanya menyasar kalangan remaja dan orang dewasa, namun kini mulai mengancam anak-anak usia sekolah dasar. Perkembangan informasi yang begitu cepat dan mudah diakses, serta kurangnya pemahaman tentang bahaya narkoba, menjadi faktor yang memperbesar risiko penyalahgunaan narkoba sejak usia dini.

Upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba perlu dilakukan secara terpadu, salah satunya melalui kegiatan sosialisasi yang bersifat edukatif. Sekolah dasar sebagai tempat pertama pembentukan karakter anak menjadi lingkungan strategis dalam menyampaikan informasi mengenai bahaya narkoba. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat mengenal sejak dini jenis-jenis narkoba, dampak negatifnya, serta pentingnya menjauhi narkoba untuk masa depan yang lebih baik.

Sekolah dasar merupakan salah satu lingkungan strategis dalam menanamkan nilai-nilai positif dan membentuk karakter anak. Melalui sosialisasi bahaya narkoba di tingkat sekolah dasar, diharapkan siswa dapat mengenali dan memahami risiko yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan sikap waspada, menolak, dan menjauhi segala bentuk penyalahgunaan zat berbahaya.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri 50 Kota Ternate sebagai bagian dari kontribusi dalam membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif narkoba. Dengan melibatkan siswa, guru, dan pihak sekolah, kegiatan ini menjadi salah satu langkah konkret dalam mendukung program pencegahan narkoba di lingkungan pendidikan dasar.

SD Negeri 50 Kota Ternate dipilih sebagai lokasi kegiatan karena pentingnya membekali peserta didik dengan pengetahuan dasar tentang bahaya narkoba. Dengan metode penyampaian yang disesuaikan dengan usia anak, seperti penggunaan media visual, permainan edukatif, dan diskusi ringan, sosialisasi ini diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai positif serta membangun kesadaran sejak dini untuk menjauhi narkoba. Kegiatan ini juga merupakan bentuk sinergi antara dunia pendidikan, masyarakat, dan pihak yang peduli terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba, guna menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas, dan bebas dari narkoba.

## **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba di SD Negeri 50 Kota Ternate dilaksanakan menggunakan metode edukatif dan partisipatif, yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahaman siswa sekolah dasar. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

### **1. Penyampaian Materi Edukasi**

Materi disampaikan secara langsung oleh narasumber melalui presentasi interaktif menggunakan media visual seperti slide PowerPoint dan video pendek tentang bahaya narkoba. Penjelasan diberikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

### **2. Diskusi dan Tanya Jawab**

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengungkapkan pendapat dan bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami. Metode ini bertujuan untuk membangun keterlibatan aktif dan meningkatkan pemahaman siswa.

### **3. Permainan Edukatif (*Ice Breaking*)**

Untuk menjaga semangat dan antusiasme siswa, dilakukan permainan edukatif yang relevan dengan tema sosialisasi. Permainan ini dirancang untuk memperkuat pesan-pesan positif terkait bahaya narkoba dalam suasana menyenangkan.

### **4. Pembagian Leaflet atau Poster Edukatif**

Sebagai bagian dari materi pendukung, siswa diberikan leaflet atau poster kecil yang berisi informasi singkat dan gambar ilustratif tentang jenis-jenis narkoba dan dampaknya. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki media belajar yang dapat dibaca kembali di rumah.

### **5. Evaluasi Sederhana**

Evaluasi dilakukan secara lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah kegiatan berlangsung, misalnya dengan mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba di SD Negeri 50 Kota Ternate dilaksanakan dengan pendekatan yang menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, yakni bersifat edukatif, komunikatif, dan menyenangkan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut;

### **A. Persiapan Kegiatan**

Tahap ini meliputi perencanaan jadwal, penyusunan materi sosialisasi, koordinasi dengan pihak sekolah, serta penyiapan media dan alat bantu pembelajaran seperti presentasi *Power Point*, video edukatif, dan *leaflet*. Tim pelaksana juga melakukan pembagian tugas agar kegiatan berjalan lancar. Persiapan kegiatan merupakan tahapan awal yang sangat penting untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba di SD Negeri 50 Kota Ternate. Adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut:

#### **1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah**

Tim pelaksana melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk

memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, menentukan waktu yang tepat, serta menyepakati lokasi dan jumlah peserta yang akan mengikuti sosialisasi.

## 2. Penyusunan Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi disusun dengan mempertimbangkan tingkat usia dan pemahaman siswa sekolah dasar. Materi mencakup pengenalan narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak negatif narkoba bagi tubuh dan kehidupan sosial, serta cara menolak ajakan menggunakan narkoba.

### o Penyusunan Alat Peraga dan Media Edukasi

Tim menyiapkan berbagai media pendukung, seperti: Slide presentasi, *Power Point*, video edukatif singkat, *leaflet* atau poster kecil tentang narkoba

### o Permainan edukatif atau kuis interaktif

## 3. Pembagian Tugas Tim

Setiap anggota tim diberikan tanggung jawab sesuai peran masing-masing, mulai dari pembicara/narasumber, moderator, dokumentator, hingga tim teknis yang mengatur alat bantu presentasi dan logistik.

## 4. Simulasi dan Review Materi

Sebelum hari pelaksanaan, dilakukan simulasi singkat untuk memastikan alur kegiatan berjalan lancar, serta memastikan semua peralatan teknis seperti proyektor, *sound system*, dan materi presentasi siap digunakan. Dengan persiapan yang matang dan terkoordinasi, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat terlaksana dengan efektif, menyenangkan, dan mampu memberikan pemahaman yang kuat kepada siswa tentang pentingnya menjauhi narkoba sejak dini.

## B. Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara langsung di aula sekolah atau ruang kelas yang telah disiapkan. Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- o **Ceramah Interaktif:** Penyampaian materi oleh narasumber dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.
- o **Pemutaran Video Edukatif:** Menayangkan video singkat mengenai bahaya narkoba agar siswa lebih mudah memahami dampaknya secara visual.
- o **Diskusi dan Tanya Jawab:** Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat terkait materi yang disampaikan.
- o **Permainan Edukatif (Game):** Disisipkan permainan atau *ice breaking* yang relevan untuk menjaga antusiasme dan memperkuat pemahaman materi.

## C. Pembagian Media Edukasi

Di akhir sesi, siswa diberikan *leaflet* atau poster kecil yang berisi informasi dasar tentang narkoba, jenis-jenisnya, dan dampak buruknya, agar mereka dapat mempelajari kembali di rumah bersama orang tua.

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi ancaman serius yang dapat merusak masa depan generasi muda. Upaya pencegahan harus dilakukan sejak dini melalui pendekatan edukatif, terutama di lingkungan sekolah dasar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi bahaya narkoba sekaligus membagikan media edukasi yang sesuai dengan tingkat usia siswa di SD Negeri 50 Kota Ternate.

#### D. Evaluasi dan Dokumentasi

Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan. Selain itu, seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai laporan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan secara sederhana dengan metode berikut;

##### 1. Evaluasi Lisan

Di akhir kegiatan, siswa diberi pertanyaan secara langsung terkait materi sosialisasi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, serta mengetahui apakah pesan-pesan kunci seperti "jenis-jenis narkoba", "bahaya narkoba bagi tubuh", dan "cara menolak ajakan menggunakan narkoba" sudah dipahami.

##### 2. Observasi Partisipasi Siswa

Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana mengamati tingkat antusiasme, partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, dan keterlibatan siswa dalam permainan edukatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat aktif, antusias, dan responsif terhadap materi yang diberikan.

##### 3. Masukan dari Guru/Pihak Sekolah

Tim juga menerima masukan dari guru yang mendampingi kegiatan. Pihak sekolah menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat pendidikan karakter siswa. Metode ini dirancang agar kegiatan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran dan partisipasi aktif siswa dalam memahami dan menolak narkoba sejak dini.



**Gambar 1 dan 2.**

Kegiatan Sosialisasi di SD Negeri 50 Kota Ternate  
(Dokumentasi pribadi)

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba yang dilaksanakan di SD Negeri 50 Kota Ternate merupakan langkah preventif yang sangat penting dalam menumbuhkan kesadaran dan pemahaman siswa sejak usia dini mengenai dampak negatif narkoba. Melalui metode penyampaian yang edukatif, interaktif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak sekolah dasar, kegiatan ini berhasil menarik perhatian dan partisipasi aktif para siswa.

Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, serta mampu memahami materi yang disampaikan, seperti jenis-jenis narkoba, dampaknya terhadap tubuh dan kehidupan, serta pentingnya menolak ajakan menggunakan narkoba. Kegiatan ini juga memberikan bekal awal bagi siswa untuk membentengi diri dari pengaruh negatif lingkungan di masa depan. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah maupun rumah, serta menjadi generasi muda yang sehat, cerdas, dan bebas dari narkoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2020). *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar*. Jakarta: BNN RI.
- Diniaty, A. (2019). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak* (Edisi Keenam). Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (2010). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja dan Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulana, I. (2020). *Strategi Pendidikan Pencegahan Narkoba di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwandari, E. K. (2012). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Purnomo, A. (2021). *Bahaya Narkoba: Upaya Pencegahan Sejak Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, E. (2018). *Psikologi Anak dan Remaja*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sutardi. (2022). *Metodologi Pelaksanaan Kegiatan Sosial di Lingkungan Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Yuwono, T. (2017). *Pendidikan Anti Narkoba di Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Alfabeta.